

## **PENGEMBANGAN POTENSI PERTANIAN, KESEHATAN DAN SOSIAL DI NAGARI PANDAM GADANG KECAMATAN GUNUNG OMEH**

**Oknovia Susanti<sup>\*)</sup>, Oktafiandes, dan Dessy Yunita Sulaiman**

Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Andalas

<sup>\*)</sup>Email: [oknovia.s@eng.unand.ac.id](mailto:oknovia.s@eng.unand.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tujuan kegiatan yaitu agar mahasiswa dapat menggunakan ilmu yang diperoleh selama masa kuliah untuk diterapkan kepada masyarakat terutama yang di pelosok. Kegiatan ini dilaksanakan di Pandam Gadang yang melibatkan mahasiswa berjumlah 26 orang. Pandam Gadang merupakan Nagari yang berada di Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Limapuluh Kota. Kecamatan Gunuang Omeh terdiri dari 3 Nagari yaitu Pandam Gadang, Koto Tinggi, dan Talang Anau. Pandam Gadang terdiri dari enam jorong, yaitu Jorong Koto Panjang, Jorong Kampuang Gaduang, Jorong Kampuang Patai, Jorong Ikan Banyak, Jorong Koto Marapak, Jorong Sungai Mangkirai. Permasalahan yang banyak terdapat di Nagari Pandam Gadang adalah masalah pertanian seperti adanya hama dan penyakit tanaman serta sisa hasil sortir jeruk yang mengurangi produktivitas dalam bidang pertanian. Kecamatan Gunuang Omeh merupakan kecamatan yang terkenal dengan jeruknya yang manis, 95% mata pencaharian penduduk Nagari Pandam Gadang adalah petani sehingga banyak program kerja yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pertanian di Nagari Pandam Gadang. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pelatihan, sosialisasi manfaat, serta bahan yang diperlukan serta cara pembuatannya. Hasil kegiatan yaitu Pengolahan jeruk sisa yang asam akan di olah menjadi permen jeli rasa jeruk. Pengolahan jeruk sisa yang asam ini selain sebagai produk baru Nagari juga dapat menjadi nilai jual dengan harga yang lebih ekonomis serta baik untuk kesehatan. Diharapkan untuk Nagari Pandam Gadang melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap hasil pertanian ataupun kendala yang dihadapi setiap bulannya agar dapat memaksimalkan produksi pertanian.

**Kata Kunci :** *pertanian, jeruk, Pandam Gadang, mahasiswa*

### ***Development of Agricultural, Health, and Social Potential in Nagari Pandam Gadang, Gunuang Omeh District***

### **ABSTRACT**

The purpose of the activity is to use the knowledge gained during the lecture period to be applied to the community, especially those in remote areas. This activity was carried out at Pandam Gadang, which involved 26 students. Pandam Gadang is a Nagari located in Gunuang Omeh District, Limapuluh Kota Regency. Gunuang Omeh District consists of 3 Nagari, namely Pandam Gadang, Koto Tinggi, and Talang Anau. Pandam Gadang consists of six jorongs, namely Jorong Koto Panjang, Jorong Kampuang Gaduang, Jorong Kampuang Patai, Jorong Ikan Banyak, Jorong Koto Marapak, Jorong Sungai Mangkirai. The problems that are often found in Nagari Pandam Gadang are agricultural problems such as pests and plant diseases and the remaining results of sorting oranges, which reduce productivity in agriculture. Gunuang Omeh sub-district is a district that is famous for its sweet oranges, 95% of the livelihoods of the residents of Nagari Pandam Gadang are farmers, so there are many work programs that students can carry out to improve agriculture in Nagari Pandam Gadang. The implementation of this activity uses training methods, socialization of benefits, and the materials needed and how to make them. The activity results are processing the remaining acidic citrus, which will be processed into orange-flavored jelly candy. Apart from being a new Nagari product, processing these leftover sour oranges can also be a selling point at a more economical price and good for health. It is hoped that Nagari Pandam Gadang will carry out evaluation activities on agricultural products or the obstacles faced every month to maximize agricultural production.

**Keywords:** *agriculture, oranges, Pandam Gadang, students*

## PENDAHULUAN

Pandam Gadang terdiri dari kata *Pandam* yang artinya adalah Kuburan sedangkan *Gadang* artinya Besar. Jadi, Pandam Gadang artinya Kuburan Besar karena dahulunya banyak ditemui kuburan besar di daerah salah satu jorong yang ukurannya lebih besar dari kuburan biasanya maka dari itu dinamakan dengan Nagari Pandam Gadang. Kenagarian Pandam Gadang merupakan salah satu kenagarian yang berada di wilayah pemerintahan Kecamatan Gunung Omeh Kabupaten Limapuluh Kota. Secara geografi pusat pemerintahan Pandam Gadang terletak pada LS 00<sup>0</sup>04'51.2" dan BT 100<sup>0</sup>24'30.9" dengan suhu rata-rata 24<sup>0</sup>C dan dengan ketinggian 750 mdl dibawah permukaan laut.

Pada tahun 2015 di kenagarian Pandam Gadang terdapat enam Jorong, dengan luas sebagai berikut : 1. Jorong Koto Panjang : 536 Ha, 2. Jorong Kampuang Gaduang: 529 Ha, 3. Jorong Kampung Patai: 535 Ha, 4. Jorong Ikan Banyak: 1.600 Ha, 5. Jorong Koto Marapak: 1.495 Ha, dan 6. Jorong Sungai Mangkirai: 1.710 Ha. Pada tahun 2015 status kependudukan Kenagarian Pandam Gadang yang terdapat di enam jorong berjumlah 5.068 orang dan 1.571 KK.

Potensi ekonomi di Nagari Pandam Gadang ini adalah berdasarkan potensi alam yang tersedia yaitu pertanian dengan *subsector* tanam pangan, perikanan, peternakan dan perkebunan. Berdasarkan *survey* didapatkan kesimpulan bahwa masyarakat umum masih tergolong ekonomi yang cukup. Untuk usaha sektor pertanian yang merupakan kontribusi terbesar dalam perekonomian masyarakat Nagari Pandam Gadang maka terdapat tiga jenis tanaman pangan yaitu padi, kakao, dan jeruk.

Sektor pertanian pangan terdapat potensi sumber daya alam lainnya berupa perkebunan rakyat dengan jenis tanaman padi, kakao, jeruk, karet, dan kelapa. Kondisi pertanian di Nagari Pandam Gadang masih belum mencukupi kebutuhan Nagari karena dalam mendukung produksi perkebunan masih bersifat tradisional.

Padi merupakan salah satu komoditas pertanian andalan Provinsi Sumatera Barat. Namun, tingkat produktivitas tanaman padi di Sumatera Barat untuk beririgasi masih rendah, yaitu 4,5 ton per ha (BPS Sumbar, 2017). Produktivitas padi di Provinsi Sumatera Barat masih lebih rendah dibandingkan produktivitas padi di Pulau Jawa. Hal ini berkaitan antara lain adalah pengelolaan air irigasi (Mislaini dan Fahmy, 2018).

Kakao merupakan salah satu komoditas unggulan penting Indonesia yang merupakan sumber kehidupan bagi sekitar 1,4 juta rumah tangga. Secara nasional, perkebunan kakao memberikan kontribusi ekspor keempat terbesar setelah sawit, karet, dan kopi. Penanaman kakao tidak harus mono kultur dalam pembudidayaan, tetapi dapat ditanam bersama dengan tanaman lain sebagai tumpang sari atau pun dengan tanaman penaungan sehingga petani memperoleh keuntungan ganda (Baon dan Abdoellah, 2004).

Jeruk Siam Gunung Omeh merupakan jeruk siam yang dibudidayakan di kecamatan Gunung Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota provinsi Sumatera Barat. Jeruk Siam Gunung Omeh di singkat dengan nama Jesigo. Jeruk ini dinamakan Jesigo karena jeruk ini dirintis oleh petani di Kecamatan Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota. Jeruk jesigo ini dipanen hampir setiap minggu.

Disamping itu terdapat kendala yang dihadapi yaitu turunnya produksi jeruk dari tahun sebelumnya karena adanya hama dan penyakit salah satunya berupa lalat

buah karena itu pemerintah pusat juga ikut turun tangan dalam menangani hama lalat buah tersebut dengan selalu memberikan pelatihan dan berbagai program kepada petani agar dapat meningkatkan produksi buah jeruk dari waktu ke waktu serta mendorong pemasaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam usaha adalah manajemen pemasaran (Sumantri et al., 2013).

Manajemen merupakan suatu hal yang penting karena dengan pemasaran akan sangat membantu pelaku usaha untuk mengelola, mengembangkan usahanya, serta mempromosikan usahanya kepada konsumen (Dharmmesta, 2014; Limakrisna dan Susilo, 2012; Martiman, 2014). Seperti halnya rencana pembangunan gudang penampung dan juga industri pengolahan jeruk saat panen raya. Namun rencana dan program tersebut dari tahun ke tahun hingga sekarang belum juga terealisasi.

Jeruk jesigo merupakan jeruk yang tidak kalah dari jeruk lainnya di Tanah Air, bahkan jesigo memiliki karakter khusus yang tidak dimiliki jeruk lainnya, yakni rasa manis yang berbaur dengan aroma wangi asam sundai. Agar jesigo tetap bisa bersaing serta mempertahankan harga dengan jeruk dari daerah lain di pasar nasional dengan konsisten kualitas, kualitas harus tetap terjaga. Berikutnya perlu ikut campur tangan pemerintah dalam hal menjaga harga dengan mencegah para petani yang langsung menjual ke pasar dengan harga murah dan memberi pelatihan kepada petani soal pentingnya menjaga stabilitas harga jeruk agar harga jual tidak terlalu jatuh saat musim panen raya. Fokus dalam kegiatan yang dilakukan di Nagari Pandam Gadang yaitu pelatihan pengendalian hama dan pengolahan jeruk jesigo.

Dilihat dari sektor peternakan di Nagari Pandam Gadang terdapat petani ternak ayam kampung, yaitu 915 orang. Sedangkan jenis ternak yang paling sedikit adalah peternak angsa. Sektor perikanan merupakan salah satu potensi sumber daya alam Nagari Pandam Gadang, yang mana Nagari Pandam Gadang dilintasi oleh Batang Sungai Sinamar sepanjang  $\pm 9000$  meter, jenis ikan yang ada di sepanjang batang air ini di dominasi oleh Ikan Garing yang pada saat sekarang tergolong langka di daerah lain.

Prasarana yang terdapat di Nagari Pandam Gadang yaitu listrik sudah tersebar di setiap Jorong namun masih ada beberapa pemukiman / kampung yang belum menikmati jasa listrik ini seperti di Jorong Ikan Banyak yang dihuni lebih kurang 11 kepala keluarga. Masyarakat yang sudah terlayani listrik sekitar 75 % sedangkan 25 % lagi masyarakat masih menggunakan lampu minyak tanah dan menyambung arus listrik dari rumah lain.

Air Bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang berfungsi sebagai penunjang segala aktivitas manusia. Sumber Air bersih di kawasan Nagari Pandam Gadang sebagian besar berasal dari mata air - mata air kecil yang cukup untuk 5 - 6 rumah tangga. Sebuah sumber Air Bersih yang terletak di Jorong Koto Marapak salah satu jorong di Nagari Pandam Gadang diperkirakan dapat memenuhi seluruh kebutuhan air di nagari yang mana letak / jauhnya lebih kurang 6000 meter sebelah barat dari pusat pemerintahan nagari dan sudah bisa dinikmati oleh sebagian masyarakat Pandam Gadang.

Sistem persampahan dan limbah di Nagari Pandam Gadang masih bersifat tradisional, yaitu pengelolaannya secara individual oleh masyarakat hanya dengan cara melakukan pembakaran atau penimbunan di halaman rumah masing – masing. Untuk tempat pembuangan akhir (TPA) pada kawasan Nagari Pandam Gadang pada saat ini belum ada, sehingga dilakukan pengelolaannya secara individual. Sedangkan untuk

limbah padat rumah tangga ada yang sudah menggunakan *septictank*, namun ada juga pembuangan limbah dilakukan secara tradisional yaitu dengan adanya jamban di atas kolam dan sungai. Pengelolaan sampah bisa dilakukan dengan memanfaatkan limbah menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi seperti pemanfaatan sampah kertas menjadi produk kerajinan yang unik dan artistic. (Tetra, ON dkk, 2018: 2019) Menurut Aryenti (2011). Bank Sampah merupakan tempat menabung yang berupa sampah yang telah terpilah menurut jenis sampah.

Wisata yang terdapat di Nagari Pandam Gadang seperti Panorama di Jorong Kampuang Patai, Museum Tan Malaka di Jorong Kampuang Patai, wisata Ikan Larangan di Jorong Ikan Banyak, wisata alam Pemandian di Jorong Ikan Bayak, dan wisata Kebun Jeruk di Sungai Mangkirai. Dari segala potensi yang ada di Nagari Pandam Gadang, mahasiswa pengabdian berusaha meningkatkan dan memaksimalkan potensi-potensi yang ada pada Nagari Pandam Gadang dengan melaksanakan program kerja dalam bidang pertanian, kesehatan, serta sosial.

## METODOLOGI

### Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program kerja dilakukan di Nagari Pandam Gadang Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota yang diawali dengan pengenalan dengan perangkat Nagari dan seterusnya pengenalan dengan masyarakat melalui koordinasi dengan kepala jorong. Dalam pengenalan, mahasiswa menyampaikan apa saja program kerja yang akan dilaksanakan di Nagari dan metode pelaksanaannya.

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan. Sedangkan untuk memberdayakan kelompok sasaran metode yang harus dilakukan adalah ceramah, pelatihan, diskusi, percontohan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Semua program kerja mahasiswa telah dapat terlaksana dengan baik meski belum seluruhnya memenuhi keinginan masyarakat. Kegiatan ini berfokus kepada upaya pengembangan potensi nagari.



Gambar 1. Penyambutan Mahasiswa beserta Dosen Pembimbing Lapangan oleh Camat Gunuang Omeh dan Wali Nagari Pandam Gadang beserta Kepala Jorong Se-Nagari Pandam Gadang



Gambar 2. Koordinasi Bersama Pihak BKKBN

### 1. Pengenalan Pengolahan Hasil Tanaman Jeruk

Salah satu kegiatan tentang pengolahan hasil tanaman jeruk yang dilakukan oleh kelompok Pandam Gadang sebagai upaya pencegahan pembuangan sisa hasil sortir jeruk oleh kelompok tani. Sisa hasil sortir jeruk umumnya adalah jeruk yang rasanya asam dan nilai harga yang lebih rendah, karena itu dilakukan pengolahan terhadap sisa hasil sortir jeruk.

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pelatihan, sosialisasi manfaat, serta bahan yang diperlukan serta cara pembuatannya. Kilmanun (20018) mengatakan bahwa dengan pelatihan mereka dapat melihat dan mempraktekkan secara langsung sehingga dengan mudah dapat mempraktekkan dan mengaplikasikan di lokasi mereka masing-masing. Pengolahan jeruk sisa yang asam akan di olah menjadi permen jeli rasa jeruk. Pengolahan jeruk sisa yang asam ini selain sebagai produk baru Nagari juga dapat menjadi nilai jual dengan harga yang lebih ekonomis serta baik untuk kesehatan.



Gambar 3. Pengenalan Pengolahan Hasil Tanaman Jeruk



Gambar 4. Pengenalan Pengolahan Hasil Tanaman Jeruk

## 2. Penyuluhan Hama dan Penyakit Pada Tanaman

Kegiatan ini merupakan program kerja untuk menambah pengetahuan kelompok tani dalam penanganan hama dan penyakit pada tanaman. Umumnya penyakit yang menjadi ancaman bagi petani adalah adanya hama seperti parasit yang hinggap pada buah jeruk serta daun. Hal ini dapat terjadi karena kurang tepatnya dalam penanganan dan pemeliharaan tanaman serta dalam pemakaian pestisida. Sehingga dari penyuluhan kepada kelompok tani ini diharapkan dapat memberi pengetahuan baru bagi kelompok tani dalam Penanganan dan pemeliharaan tanaman jeruk, sehingga dapat meningkatkan lagi produksi pertaniannya.

Salah satu dalam mengatasi yaitu dengan cara pemangkasan. Rahma, et al., (2018) menyatakan bahwa pemangkasan pemeliharaan bertujuan untuk memelihara tanaman agar pertumbuhannya dapat bertahan dengan baik dan sehat dengan membuang cabang cacing, cabang yang terkena penyakit, dan cabang menggantung. Penggunaan insektisida berbahan aktif Buprofezin dengan dosis sesuai anjuran dapat mematikan 20-26% WBC uji dalam 1 jam. Meski pun mortalitas ini lebih sedikit dibandingkan dari 1,5 dosis anjuran, akan tetapi aplikasisesuai anjuran tetap direkomendasikan karena dampak Buprofezin akan lebih terlihat setelah 1-3 hari aplikasi ketika WBC melakukan pengantian kulit (Sari, N., dkk., 2019).



Gambar 5. Penyuluhan Hama dan Penyakit Pada Tanaman

### 3. Pembentukan SK dan Plang BKL di Jorong Ikan Banyak

Pelaksanaan BKL (Bina Keluarga Lansia) di Nagari Pandam Gadang sudah terlaksanakan setiap bulannya tetapi SK (Surat Keterangan) belum ditetapkan dan plang BKL belum ada.

Tujuan dari pembentukan SK agar para lansia yang ada di Nagari Pandam Gadang dapat terdaftar dengan keseluruhan. Dengan dibentuknya SK BKL maka mahasiswa melakukan pengesahan SK BKL dengan memasang plang BKL yang berada di Jorong Ikan Banyak. Sehingga adanya SK serta plang BKL ini penduduk lansia dapat menjalani masa tuanya dengan lebih produktif dan semangat lagi.



Gambar 6. Pemasangan Plang BKL

### 4. Mengadakan Tournament Bola Tan Malaka Cup

Kegiatan ini dilaksanakan di Jorong Kampuang Patai Nagari Pandam Gadang bertujuan untuk menjalin kerja sama pemuda/i se-nagari bersama mahasiswa serta dengan pemuda/i kecamatan lainnya.



Gambar 7. Pelaksanaan Tournament Bola Tan Malaka Cup



Gambar 8. Foto Bersama Dosen Pembina KKN

## KESIMPULAN DAN SARAN

Permasalahan yang terdapat di Nagari tidak mungkin terselesaikan hanya melalui kegiatan pengabdian ini saja melainkan ada upaya berkelanjutan dari pihak pemerintah dan Universitas. Mengenai masalah kesehatan dan pertanian, masih banyak masalah yang belum terselesaikan di Nagari Pandam Gadang. Program yang dibuat oleh mahasiswa tidak cukup untuk menyelesaikan semua permasalahan yang ada, harus ada perhatian khusus dan tindak lanjut dari pihak terkait untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut.

Diharapkan untuk Nagari Pandam Gadang melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap hasil pertanian ataupun kendala yang dihadapi setiap bulannya agar dapat memaksimalkan produksi pertanian. Selanjutnya memberikan penyuluhan secara berkala, agar produksi jeruk terus meningkat. Bagian yang membuat kendala segera diatasi, seperti bagaimana bibit jeruk dapat dibudidayakan terus sehingga tidak punah. Memberikan perhatian kepada kelompok-kelompok pertanian dalam membudidayakan bibit. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di Nagari Pandam Gadang berjalan dengan baik tanpa ada kendala yang berarti. Program-program yang dilakukan diharapkan memacu percepatan perkembangan Nagari Pandam Gadang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arlina, F, dan Sabrina. 2018. Pemberdayaan masyarakat melalui seleksi galur murni dan budidaya itik kamang berbasis sumber daya lokal sebagai dasar penetapan rumpun dan konservasi plasma nutfah itik lokal di Kecamatan Tiltang Kamang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 1 (3): Hal 32-39.
- Aryeti. 2011. Peningkatan peran serta masyarakat melalui gerakan menabung pada bank sampah di Kelurahan Babakan Surabaya, Kiara Condong Bandung. *Jurnal Permukiman*. Vol. 6. No. 1:40-46

- Baon, JB., dan Abdoellah, S. 2004. Potensi lahan untuk pengembangan kakao rakyat Sumatera. *Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao*. 20 (3):104-116.
- Dharmmesta, B. S. 2014. Peran Pemasaran dalam Perusahaan dan Masyarakat. *Marketing Management*.
- Kilmanun, C.J., 2018. Peranan media komunikasi dalam transfer teknologi mendukung pengembangan tanaman agroinovasi di Kalimantan Barat. *Jurnal Pertanian Agros*. 20 (2): 134-139.
- Limakrisna, N., dan Susilo, W. H. 2012. Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi dalam Bisnis In Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi dalam Bisnis.
- Martiman. 2014. Strategi pemasaran barang dan jasa perusahaan melalui media iklim. *Jurnal Ilmiah Widya*.
- Mislaini, R. Dan K. Fahmy. 2018. Pemberdayaan masyarakat tani melalui pengelolaan sumber daya air untuk pertanian di Nagari Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 1(4): 164-172.
- Rahma, H., Trisno, J., Martinius, M., Reflin, R., Wahyuni, S., dan Nuryirwan, N. 2018. Diseminasi teknologi pupuk kandang sapi rizobakteri pada kelompok tani kakao di Kabupaten Limapuluh Kota. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*. 1(4a): 203.
- Sari, N., Syahrawati, M., Arneti, Resti, Z., Martinius, Rahma, H., Sulyanti, E., dan Syahdia, E. 2019. Aplikasi insektisida berbahan aktif buprofezin terhadap wereng batang coklat (WBC) di Keltan Rambutan dan Keltan Sakato Kota Padang. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*. 2(3a):272-280.
- Sumantri, B., Fariyanti, A., dan Winandi, R. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja usaha wirausaha wanita: suatu studi pada industri pangan rumahan di Bogor. *Jurnal Manajemen Teknologi*. <http://doi.org/10.12695/jmt.2013.12.3.3>.
- Tetra O.N, Arifin B, Aziz H, Zuhadjri, Indrawati, Yusuf Y. 2019. Penerapan teknologi paper filigree 3-dimensi berbasis limbah menjadi produk bernilai ekonomi tinggi dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga di Talawi Mudik. *Warta Pengabdian Andalas*. 26 (4a): 187-195.
- Wali Nagari Pandam Gadang. 2019. Profil Nagari Pandam Gadang Kabupaten Limapuluh Kota.